

ABSTRAK

ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN TATA USAHA NEGARA BANDAR LAMPUNG NOMOR 33/G/2023/PTUN.BL TENTANG PENJATUHAN HUKUMAN DISIPLIN BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL BERUPA PEMBEBASAN JABATAN FUNGSIONAL

**Oleh
Fitri Agustina**

Pengadilan Tata Usaha Negara memiliki kewenangan untuk memeriksa, mengadili, serta menyelesaikan sengketa tata usaha negara yang timbul antara warga negara dengan Badan/Pejabat Tata Usaha Negara. Tuntutan terhadap penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, membuat sengketa tata usaha negara di bidang kepegawaian mengalami peningkatan, khususnya KTUN yang berkaitan dengan sanksi disiplin. Salah satu perkara yang menggambarkan dinamika tersebut adalah Putusan PTUN Bandar Lampung Nomor 33/G/2023/PTUN.BL. Objek sengketa dalam perkara tersebut yaitu Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 862.4/13/IV/04/2023 yang menjatuhkan hukuman disiplin berat terhadap Dwi Saraswati sebagai Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan menelaah peraturan perundang-undangan, serta menganalisis Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung Nomor 33/G/2023/PTUN.BL sebagai objek utama penelitian yang didukung dengan data empiris melalui wawancara dengan hakim PTUN Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majelis hakim menilai keabsahan KTUN berdasarkan tiga aspek, yaitu kewenangan, prosedur, dan substansi, dengan menjadikan Asas-Asas Umum Pemerintahan yang Baik, sebagai parameter pengujian. Walikota Bandar Lampung dinyatakan berwenang secara atribusi menjatuhkan hukuman disiplin berat, prosedur pemeriksaan dan pemanggilan ASN telah sesuai dengan PP Nomor 94 Tahun 2021 dan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pedoman Penegakan Disiplin PNS Di Lingkungan Kota Bandar Lampung, sedangkan pelanggaran yang mengarah pada praktik pungutan liar dinilai sebanding dengan sanksi pembebasan dari jabatan fungsional selama 12 bulan. Akibat hukum bagi Penggugat adalah berakhirnya kedudukan pada jabatan fungsional.

Kata Kunci: PTUN, KTUN, Disiplin Pegawai Negeri Sipil

ABSTRACT

ANALYSIS OF STATE ADMINISTRATIVE COURT DECISION IN BANDAR LAMPUNG NUMBER 33/G/2023/PTUN.BL CONCERNING THE IMPOSITION OF DISCIPLINARY PENALTIES FOR CIVIL SERVANTS IN THE FORM OF DISMISSAL FROM FUNCTIONAL POSITION

By

Fitri Agustina

The State Administrative Court has the authority to examine, adjudicate, and resolve state administrative disputes arising between citizens and State Administrative Agencies/Officials. Demands for good governance have led to an increase in state administrative enforcement in the civil service sector, particularly regarding disciplinary sanctions. One incident illustrating this dynamic is the Bandar Lampung State Administrative Court Decision Number 33/G/2023/PTUN.BL. The case involved the Decree of the Mayor of Bandar Lampung Number 862.4/13/IV/04/2023, which imposed a severe disciplinary sanction on Dwi Saraswati, a civil servant within the Population and Civil Registration Office of Bandar Lampung City, as Government Regulation Number 94 of 2021 concerning Civil Servant Discipline.

This study uses a normative juridical research method by examining regulations and analyzing the Bandar Lampung State Administrative Court Decision Number 33/G/2023/PTUN.BL as the primary object of the study, supported by empirical data through interviews with judges at the Bandar Lampung State Administrative Court.

The results indicate that the panel of judges assessed the validity of the State Administrative Decision based on three aspects: authority, procedure, and substance, using the General Principles of Good Governance as the testing parameter. Mayor of Bandar Lampung was declared attributably authorized to impose severe, and the procedures for examining and summoning complied with Government Regulation Number 94 of 2021 and Mayoral Regulation Number 25. Violations lead to practice of levying false accusations are deemed equivalent 12 month functional suspension. The legal consequence for the Plaintiff is the termination of his/her functional position.

Keywords: PTUN, KTUN, Civil Servant Discipline